

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan berupa proses pengkajian ulang yang terdiri dari 4 tahap, yaitu :

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Pengamatan atau observasi
- d. Refleksi

(Ruswandi et al. 2007 : 79) mengemukakan bahwa :

**Penelitian tindakan kelas sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian, dan sebagainya.**

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa dengan penelitian tindakan kelas guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas, penelitian terhadap siswa dan interaksi dalam proses pembelajaran. Penelitian terhadap proses dan produk pembelajaran secara reflektif di kelas. Dengan kata lain, melakukan tindakan kelas guru dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran menjadi lebih efektif.

## 2. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas direncanakan tiga siklus, apabila belum berhasil akan dilanjutkan siklus berikutnya.

Kegiatan setiap siklus terdiri dari Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart**

## B. Subjek dan Lokasi Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini kami lakukan kepada siswa SDN Sekeloa 1 di jalan Sekeloa Utara no 30 A Kecamatan Coblong Kota Bandung.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu siswa kelas III SD Negeri Sekeloa 1 pada semester 1 tahun pelajaran 2012/2013. Pada tahun pelajaran 2012/2013 ini, siswa kelas III SDN Sekeloa 1 berjumlah 43 siswa yang terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

## C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas direncanakan 3 siklus, apabila belum berhasil akan dilanjutkan siklus berikutnya.

### 1. Tahap Perencanaan

- a. Mempersiapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah KTSP 2006 mata pelajaran matematika kelas III sekolah dasar, standar kompetensi, hasil belajar, indikator, pendekatan, media/alat peraga, dan sumber belajar yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Merumuskan model pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III (tiga) sekolah dasar dalam pembelajaran IPA. Untuk memecahkan masalah tersebut peneliti merumuskan model pembelajaran dengan melalui pendekatan konstruktivis untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi ciri-ciri makhluk hidup.
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Pendekatan konstruktivis.
- d. Menyusun soal-soal evaluasi yang berupate tertulis untuk tes formatif dan subsumatif.
- e. Menyusun instrumen penelitian yang akan di gunakan selama proses pembelajaran dan penelitian berlangsung.

### 2. Tindakan

Proses tindakan penelitian tindakan kelas sesuai dengan jadwal yang ada di SD Negeri Sekeloa 1. Pembelajaran IPA untuk siswa kelas III

adalah pada hari Senin yang dilaksanakan mulai dari jam pelajaran pertama sampai dengan jam pembelajaran ketiga.

Standar kompetensi yang dikembangkan dalam pembelajaran materi ciri-ciri makhluk hidup. Indikator pembelajaran yang diharapkan disesuaikan dengan Kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus yang berkaitan dengan Standar Kompetensi yang ditetapkan.

Dalam penelitian tindakan kelas yang direncanakan dalam penelitian ini adalah 3 siklus dimana dalam siklus I dan II digunakan untuk membahas materi ciri-ciri makhluk hidup. Dalam siklus III direncanakan untuk membahas materi ciri-ciri makhluk tak hidup.

Pelaksanaan tindakan ini di pandang perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengajarsesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat oleh peneliti. Serta peneliti dan bersama observer mengamati aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran.

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Setiap Siklus**

No	Hari / tanggal	Siklus	Materi yang diajarkan
1.	Senin/12 November 2012	I	Ciri-ciri Makhluk Hidup
2.	Senin/19 November 2012	II	Ciri-ciri Makhluk Hidup
3.	Senin/26 November 2012	III	Ciri-ciri Makhluk tak hidup

### 3. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan dalam setiap kegiatan pembelajaran selama penelitian tindakan kelas berlangsung.

### 4. Tahap Refleksi

Data yang diperoleh pada tahap observasi dianalisis. Kemudian dilakukan refleksi untuk melaksanakan penilaian terhadap proses pembelajaran yang terjadi maupun masalah yang muncul dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh peneliti, observer dan guru kelas yang bersangkutan dalam bentuk diskusi.

Diskusinya bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan dan merumuskan perencanaan berikutnya. Refleksi yang berupa diskusi tentang masukan dan saran-saran mengenai pelaksanaan tindakan, yang

digunakan sebagai dasar untuk menentukan langkah selanjutnya.

Langkah tersebut dituangkan dalam rencana revisi untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya, hingga pembelajaran telah maksimal.

## D. Instrumen Penilaian

Instrumen ini dikembangkan untuk pelaksanaan penerapan pembelajaran konsep ciri-ciri makhluk hidup di kelas III sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan konstruktivis. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan perbaikan, rencan tindak dalam setiap kegiatan digunakan lembar observasi, pedoman wawancara, dan evaluasi.

Berikut ini adalah uraian secara rinci masing-masing instrumen yaitu :

1. Tes

Instrumen ini digunakan untuk mengukur prestasi kognitif siswa dalam pembelajaran IPA. Tes ini diberikan kepada siswa pada setiap siklus. Adapun soal tes yang diberikan berupa soal-soal isian dan uraian.

2. Non Tes

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan perbaikan, rencan tindak dalam setiap kegiatan digunakan lembar observasi, pedoman wawancara, lembar kerja siswa, dan evaluasi.

a. Lembar observasi

Lembar observasi ini akan diisi oleh observer pada setiap akhir pertemuan. Melalui lembar observasi ini diharapkan dapat memberikan informasi secara rinci mengenai proses selama pembelajaran yang telah dilaksanakan. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktifitas siswa dan guru.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap proses pembelajaran

yang dilakukan. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan responsis water hadappenggunaan metode pemecahan masalah dalam pembelajaran.

c. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam penelitian ini adalah permasalahan yang harus dikerjakan siswa dalam kelompok. Isi

dari Lembar Kerja Siswa ini disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan konsep pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran.

Penggunaan LKS

jugabermanfaat untuk melihat hasil kerja siswa dalam setiap kegiatan tindakan peneli

tian. Data dari LKS

digunakan sebagai salah satu patokan untuk merancang dan melaksanakan tindakan pembelajaran selanjutnya.

Lembar Kerja Siswa berfungsi untuk mengetahui hasil kerja siswa secara kelompok.

Lembar Kerja Siswa diberikan kepada setiap kelompok pada setiap tindakan. Penyelesaian tugas-

tugas dalam Lembar Kerja Siswa dikerjakan oleh siswa menurut kelompok yang sudah dibentuk pada awal penelitian.

d. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan secara individual diakhir proses

pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa water

adap materi yang telah diberikan, juga mengukur keberhasilan guru dalam menerapkan suatu pendekatan dan metode yang digunakan.

Hasil dari evaluasi selain memperoleh data tentang persentase belajar siswa secara individual juga sebagai bahan refleksi untuk tindakan berikutnya.

e. Kamera Foto

Kamera digunakan untuk merekam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Alat ini berguna untuk membantu peneliti dalam mendeskripsikan, menganalisis dan membuat refleksi dari setiap tindakan pembelajaran. Foto-foto yang diambil dari setiap tindakan yaitu pada saat observasi, kegiatan berlangsung, wawancara guru dengan siswa, dan diskusi peneliti dengan observer. Dokumen ini diambil untuk memperjelas dan menguatkan data dalam penelitian tindakan kelas ini.

### **E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Berdasarkan pengumpulan data dan analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilakukan secara continue pada setiap akhir tindakan selama proses pembelajaran. Setelah data penelitian tindakan kelas ini diperoleh maka selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar aspek kognitif dan analisis kualitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotor.



### Rata – rata (Mean)

Pada umumnya untuk menghitung rata-rata dari data tersebut dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

n

Keterangan:

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

$\sum x_i$  = jumlah semua nilai

n = banyaknya siswa

Rata-rata skala 10 – 100

81 – 100 = baik sekali

66 – 80 = baik

56 - 65 = cukup

41 – 55 = kurang

0 – 40 = gagal

Rata-rata skala 1 – 4

3,01 – 4,00 = sangat baik

3,00 – 2,01 = baik

1,01 – 1,00 = cukup

0,00 – 1,00 = kurang

(dikutip dalam Sudjana, 1989 : 77)

(dikutipdalamSuharsimi, 2001 : 245)



Djulaeha, 2013

Penerapan pendekatan konstruktivis untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)